TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 4 (2026) Page: 5941-5950
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of Financially Expert CEOs, Profitability, and Company Size on Tax Avoidance

Puteri Tariani
Email: Putritariani2001@gmail.com
Accounting Studi Program, Esa Unggul University

ABSTRACT
This research aims to analyze the impact of CEOs who are experts in finance, profitability and company size on tax avoidance in manufacturing companies, especially in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2023 period. This research used a purposive sampling method with selection criteria of 46 companies, resulting in a total of 184 samples that had complete financial reports and used the Rupiah currency. A quantitative approach is used with multiple linear regression analysis and classical assumption tests such as normality, autocorrelation, heteroscedasticity and multicollinearity tests. The research results show that the variables CEO Financial Expert, Profitability, and Company Size have a significant positive influence on Tax Avoidance. However, the low coefficient of determination (R^2), namely 9.2%, indicates that these variables only explain a small part of tax avoidance. This research is expected to provide insight for investors and stakeholders regarding the factors that influence tax avoidance practices and contribute to the development of agency theory which outlines conflicts of interest between managers and company owners. In addition, this research is expected to provide recommendations for companies to manage taxes more effectively and ethically in the food and beverage industry.

Keywords: Financial expertise, Profitability, Company Size, and Tax Avoidance

PENDAHULUAN
Menurut (Hendrani et al., 2022) meskipun penghindaran pajak secara legal atau *tax avoidance* tidak melanggar hukum, praktik ini masih dianggap tidak dapat diterima secara praktis. *Tax Avoidance* langsung mengurangi pendapatan pajak yang diterima negara tetap terpengaruh meskipun pemerintah terus berupaya meningkatkan penerimaan pajak setiap tahun, karena perusahaan masih melakukan *Tax Avoidance* untuk mengurangi beban mereka (Safitri & Wahyudi 2022). Mematuhi kewajiban pajak menunjukkan tanggung jawab wajib pajak (Fadillah & Nyale, 2022). *Tax Avoidance* dapat membantu mengurangi beban pajak bisnis, risiko gagal bayar, dan biaya pinjaman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* adalah keahlian finansial CEO. Menurut (Huang & Zhang 2019), CEO dengan pengalaman atau latar belakang keuangan cenderung menjadi manajer aktif, dengan karakteristik seperti memiliki lebih sedikit uang tunai, lebih banyak utang, dan sering terlibat dalam pembelian kembali saham. Berdasarkan pendangan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh karakteristik CEO terhadap *Tax Avoidance* di Indonesia.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Selain itu, CEO dengan latar belakang keuangan cenderung lebih memahami praktik *Tax Avoidance* yang kompleks serta instrumen keuangan yang dapat digunakan sebagai opsi investasi alternatif. Pengetahuan ini membantu dalam mengidentifikasi dan menerapkan strategi Tax Avoidance yang efektif. Namun, perlu diperhatikan bahwa hubungan antara latar belakang keuangan CEO dan praktik *Tax Avoidance* perusahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan regulasi perpajakan di negara tersebut.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* merupakan profitabilitas. Profitabilitas dalam konteks *tax avoidance* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan (Nathania et al., 2021). Profitabilitas dipilih sebagai variabel intervening karena pada umumnya, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pajak yang harus dibayar perusahaan, yang mendorong kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance*. Oleh karena itu, manajemen seringkali menggunakan *tax avoidance* sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Dwiyanti & Jati 2019). Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* Sari *et al*., (2020).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu ukuran perusahaan. Pemerintah sering kali memfokuskan perhatiannya pada perusahaan besar karena manajernya cenderung terlibat dalam praktik tax *avoidance*. Menurut Handayani (2018), perusahaan besar lebih cermat dalam mengelola risiko perpajakan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dari jumlah aset yang dimiliki, dan semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar asetnya, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan terjadinya *tax avoidance* Oktavia *et al*., (2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* dengan menambahkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sebelumnya, fokus penelitian hanya pada CEO Ahli Keuangan. Dengan menambahkan profitabilitas dan ukuran perusahaan, penelitian ini akan mengkaji bagaimana memengaruhi *Tax Avoidance.* Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance"*.

Dalam penelitian sebelumnya menurut (Huang & Zhang 2019), disimpulkan bahwa CEO Ahli Keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance.* Namun, pada penelitian Dudi Pratomo *et al*., (2020) menyatakan CEO Ahli Keuangan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Pada penelitian (Ganis Surya, I Nyoman Kusuma, 2020) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Namun, pada penelitian (Suyanto & Kurniawati, 2022) menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Dalam penelitian (Veronica & Sandra, 2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhapat *Tax Avoidance*. Sedangkan, menurut (Sriyono & Andesto, 2022) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Selain itu, penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CEO dengan Keahlian Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance.* Studi ini dilakukan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membatu investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain itu, ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk mengeksplorasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel Independen yaitu CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Variabel CEO Ahli Keuangan diukur menggunakan rasio *Cash effective tax rate* (CETR), Variabel Profitabilitas diukur menggunakan rasio Returns On Assets (ROA), dan variabel Ukuran Perusahaan diukur menggunakan Log Total Assets Perusahaan. Kemudian variabel dependen pada penelitian ini adalah *Tax Avoidance.* Variabel yang diukur menggunakan indikator yang mencerminkan tindakan perusahaan dalam menghindari pajak yaitu *Effective Tax Rate* (ETR). Analisis regresi linier berganda merupakan metodologi penelitian yang digunakan. dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang dibutuhkan untuk mendukung studi ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber seperti situs web resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Data tersebut mencakup laporan keuangan yang telah diaudit selama periode empat tahun 2020-2023 dan daftar perusahaan yang tergabung dalam sub sektor makanan dan minuman. Variabel independen atau variabel bebas (X), yang meliputi CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, serta variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu Tax Avoidance, menjadi fokus penelitian. Unit analisis adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sub sektor makanan dan minuman untuk periode 2020-2023.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengambilan yang hanya digunakan pada perusahaan-perusahaan tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian yang digunakan untuk memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel sebagai berikut: Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek, yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2020-2023. Dan Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data. Analisis melibatkan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik seperti normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Statistik deskriptif memberikan gambaran objek penelitian berdasarkan sampel data. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis menggunakan Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi (R2) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda dilakukan setelah memastikan tidak ada masalah seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model.

Data penelitian ini diperoleh melalui data sekunder dari laporan keuangan dan dokumen publik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek.

$$Y = \alpha + \beta^1 X1 + \beta^2 X2 + + e$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*
α = Konstanta
β1 = koefisien regresi X1 β2 =Koefisien regresi X2 X1 =Ahli Keuangan
X2 =Profitabilitas
X3 = Ukuran Perusahaan
E = Faktor yang mempengaruhi variabel Y

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CEO Ahli Keuangan (X1)	184	0,0909	1,0000	0,450090	0,1761607
Profitabilitas (X2)	184	-0,2510	1,5893	0,094130	0,1666108
Ukuran Perusahaan (X3)	184	31186722	3541072499	2691698808	799147209
Tax Avoidance (Y)	184	-1,8582	15,9311	0,276904	1,3333277
Valid N (listwise)	184				

Sumber : Data diolah peneliti dengan sofware SPSS

Variable CEO Ahli Keuangan, memiliki nilai tertinggi sebesar 1.0000, nilai terendah sebesar 0.0909, dengan nilai rata-rata sebesar 0.450090, dan nilai standar deviasi sebesar 0.1761607. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat di interpretasikan industri makanan dan minuman dalam penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan sekitar 4,5% dari total aset yang dimiliki. Nilai rata-rata yang sebesar 4,5% menunjukan bahwa rata-rata di industri makanan dan minuman dapat menghasilkan jumlah dewan direksi yang mempunyai laporan keuangan sebesar 4.5% yang dimana perusahaan tersebut dapat memanfaat laporan keuangan jumlah dewan direksi dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

Variable Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA), memiliki nilai tertinggi sebesar 1.5893, nilai terendah sebesar -0.2510, dengan nilai rata-rata sebesar 0.094130, dan nilai standar deviasi sebesar 0.1666108. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat di interpretasikan industri makanan dan minuman dalam penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan sekitar 9,5% dari total aset yang dimiliki. Nilai rata-rata yang sebesar 9,5% menunjukan bahwa rata-rata di industri makanan dan minuman dapat menghasilkan laba sebesar 9,5% yang dimana perusahaan tersebut dapat memanfaat assets dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 31,186722 dan nilai maksimum sebesar 35,41072499 Nilai rata-rata sebesar 26,91698808 dan standar desiavi 79,9147209 hasil ini menunjukan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel ini sangat beragam dalam hal ukuran, mulai dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar.

Variabel *Tax Avoidance* terdapat nilai minimum -1.8582 dan nilai maksimum sebesar 15.9311 Nilai rata-rata sebesar 0.276904 dan standar deviasi 1.3333277 hasil ini menunjukan bahwa Rata-rata Cash ETR positif, namun dengan variasi

yang sangat besar, menunjukkan perbedaan signifikan dalam strategi penghindaran pajak antar perusahaan.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

No	Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	*1symp.sig (2-tailed)*	0,200	rdistribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti dengan sofware SPSS

Dapat dilihat dari table di atas, yang memperlihatkan nilai Asym. Sig yaitu 0,200 dimana nilai lebih kecil dari 0,05, yang artinya data tidak normal. Hal ini dapat dikarenakan adanya data ekstrim. Oleh karena itu, untuk memastikan data berdistribusi normal, sehingga dilakukan transformasi LN (Logaritma Natural) dan mengeluarkan data outlier. Outlier adalah data yang nilainya sangat berbeda dari sebagian besar nilai dalam dataset secara

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

keseluruhan. Berikut merupakan uji normalitas untuk data yang sudah normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan evaluasi multikolinearitas, CEO Ahli Keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0.989 dan nilai VIF sebesar 1.011. Profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0.997 dan nilai VIF sebesar 1.003. Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0.991 dan nilai VIF sebesar 1.009 penilaian multikolinieritas diperoleh dari tabel koefisien yang menunjukan kelinearan, dengan nilai tolerance yang harus melebihi 0.10 dan VIF yang seharusnya dibawah 10.00 untuk mencegah masalah multikolinearitas. Dengan demikian, kesimpulannya adalah variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukan adanya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Karena tidak terdapat pola yang terlihat, maka temuan uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Grafik scatterplot tersebut diatas tidak menunjukkan pola yang dimaksud yaitu gelombang yang melebar dan menyempit

Uji Autokorelasi

Selanjutnya, pemeriksaan autokorelasi yang dimana sebuah penelitian dianggap baik jika tidak menunjukan tanda autokorelasi. Dilakukannya melalui pengamatan tabel ringkasan model yang memuat kolom Durbin Watson (DW), yang membandingkan nilai DW dengan rentang antara Du dan 4-dU, serta dL dan 4-dL. Hasil uji autokorelasi menggunakan metode cochrane-Orcut menunjukan bahwa niali Durbin Watson adalah 1.797 angka tersebut berada diantara dU (1.8079), 4-dU (2,1921) serta dL (1.7247), 4-dL (2,2753). Menunjukan bahwa DW ada diantara dU dan 4-dU (1.8079<2,061<2,1921) serta diantara dL dan 4-dL (1.7247<2.061<2,2753), maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis dan mengukur dampak dari lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regres linear berganda adalah

$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$

$Y = -0.93 + 0.640(X1) – 1.028(X2) + 5.358.000.000(X3) + e$

Berdasarkan nilai diatas menunjukan bahwa, nilai konstanta -0.93 yang dimana jika nilai CETR, ROA, dan SIZE dalam keadaan tetap nol maka *Tax Avoidance* adalah sebesar -0.93.

Uji Hipotesis Uji Simultan (F)

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi *Tax Avoidance*	Nilai sig. 0,001 < 0,005	**Diterima**

Dari tabel diatas didapatkan nilai hitung 12,072 nilai signifikasi yang diperoleh adalah 0.001. Karena nilai 0.001 lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan, maka variabel CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi *Tax Avoidance*. Sehingga **H1 diterima**.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Uji Parsial (T)

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H2	CEO Ahli Keuangan dipengaruhi secara positif atas *Tax Avoidance*	Nilai sig. 0,001 < 0,005	**Diterima**
H3	Profitabilitas dipengaruhi secara positif atas *Tax Avoidance*	Nilai sig. 0,001 < 0,005	**Diterima**
H4	Ukuran Perusahaan dipengaruhi secara positif atas *Tax Avoidance*	Nilai sig. 0,030 < 0,005	**Diterima**

Berdasarkan hasil uji T, koefisien regresi CEO Ahli Keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.548 dengan tingkat signifikan 0.001 yang lebih besar dari 0.05 maka secara parsial CEO Ahli Keuangan berdampak positif dan signifikan pada Cash ETR. Sehingga H2 diterima.

Berdasarkan hasil uji T, *Return on Assets (ROA)* menunjukan nilai t-hitung sebesar -3.761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif secara parsial. Artinya, setiap kenaikan ROA sebesar sebesar 1 unit dapat meningkatkan Cash ETR sebesar 0.187. pada Cash ETR. Sehingga **H3 diterima**.

Berdasarkan hasil uji T, Total Aset (SIZE) menunjukan nilai t-hitung sebesar 2.209 dengan tingkat signifikansi 0.030, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Cash ETR. Oleh karena itu, hipotesis H4, yang menyatakan bahwa secara parsial Total Aset (SIZE) berpengaruh positif pada Cash ETR. Sehingga **H4 diterima**

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil penelitian ini menyatakan nilai adjusted R2 0.092 atau 9,2%. Kondisi ini memperlihatkan variabel CEO Ahli Keuangan ROA, dan SIZE mempunyai keterikatan pada ROA 9,2%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 9,2% = 90%) variabel lain mempengaruhi Cash ETR di luar penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian H1 diterima. Temuan ini mendukung teori agensi, yang menunjukan bahwa CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh untuk menghindari pajak. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance.* Ukuran Perusahaan (SIZE) mempengaruhi terhadap *Tax Avoidance.* Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan tersebut melakukan aktivitas *Tax Avoidance.*

Pengaruh CEO Ahli Keuangan Secara Parsial Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CEO Ahli Keuangan menunjukkan pengaruh yang positif secara parsial terhadap *Tax Avoidance,* sehingga hipotesis terkait pengaruh CEO Ahli Keuangan terhadap *Tax Avoidance* diterima. Hasil

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

penelitian ini sesuai dengan penelitian (Huang & Zhang 2019). Hal ini menunjukkan bahwa CEO yang memiliki keahlian keuangan melakukan *Tax Avoidance* secara lebih agresif ketika rasio yang terkait dengan *Tax Avoidance* lebih rendah dan mengindikasikan bahwa ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian pada sampel menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proxy ROA menunjukkan pengaruh yang positif secara parsial terhadap *Tax Avoidance*, sehingga hipotesis terkait diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Gunaasih, 2021) dan (Safitri & Wahyudi 2022). Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung melakukan praktik penghindaran pajak yang lebih agresif. Karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya dan insentif untuk merencanakan dan menerapkan strategi penghindaran pajak yang kompleks**.**

Penelitian ini mendukung teori agensi, yang menjelaskan bahwa sikap opurtunis agen seringkali memicu konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Manajemen sebagai agen cenderung mengambil tindakan yang menguntungan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaa, semakin berhati-hati manajer dalam melakukan *Tax Avoidance* ((Fadhila & Andayani, 2022)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian pada sampel menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, yang diproksikan dengan Total Aset (SIZE), memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi *Tax Avoidance*, dan Ukuran perusahaan yang besar menjadi faktor penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, karena perusahaan besar cenderung lebih mudah diakses informasinya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudahan dalam memperoleh informasi ini mendorong peningkatan minat investor, yang diikuti oleh peningkatan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham tersebut berkontribusi terhadap kenaikan harga saham, yang pada akhirnya mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung Teori Keagenan (Agency Theory), di mana informasi mengenai aktiva perusahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Aset yang lebih besar memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan.

Hasil yang sama di dapatkan dari penelitian (Oktaviani *et al*., 2019) dan (Dewantari *et al.,* 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan berdampak pada *Tax Avoidance*.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis dan pembahasan variabel independen yaitu CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dengan variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria pemilihan 46 perusahaan, menghasilkan total 184 sampel yang memiliki laporan keuangan lengkap dan menggunakan mata uang Rupiah ditemukan variabel berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini tingkat CEO Ahli Keuangan dinilai dengan berapa jumlah dewan direksi berlatarbelakang keuangan dan ditemukan hasil CEO Ahli Keuangan menunjukkan adanya pengaruh dengan *Tax Avoidance*. Artinya bahwa CEO yang memiliki keahlian keuangan melakukan *Tax Avoidance* secara lebih agresif maka tingkat rasio untuk melakukan *Tax Avoidance* akan lebih rendah. Selanjutnya Profitabilitas perusahaan dinilai dengan ROA, menunjukan adanya pengaruh positif pada profitabilitas dengan *Tax*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Avoidance. Artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka semakin tinggi tingkat perusahaan melakukan *Tax Avoidance*. Terakhir, Ukuran Perusahaan dengan logaritma natural natural total aset membuktikan bahwa adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *Tax Avoidance*. dan secara simultan variabel independen yaitu CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan berdampak pada *Tax Avoidance*

Dengan demikian, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup beberapa perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2023 yang mengalami kerugian. Keterbatasan lainnya yaitu pada saat uji koefisien determinasi (R2) yang rendah pada penelitian ini yaitu 0.092 atau 9,2%. Pada presentasi nilai ini dapat diartikan bahwa pada variabel CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak 9,2%, sementara sisanya 95% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi keterbatasan yang terdapat dalam hasil penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perpanjangan periode penelitian pada tahun berikutnya guna mengetahui pengaruh terkait variabel CEO Ahli Keuangan, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. pada peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*. Dan disarankan pula untuk menggunakan sampel perusahaan dari berbagai industri, termasuk manufaktur. Karena sektor manufaktur memiliki karakteristik penyajian laporan keuangan yang berbeda dan memerlukan pendekatan yang berbeda dalam analisis data.

Saran

Penelitian ini memiliki implikasi manajerial penting bagi perusahaan, yaitu perlunya perhatian terhadap tingkat *Tax Avoidance* untuk memahami posisi kompetitif perusahaan dibandingkan dengan pesaing. Perusahaan harus meminimalkan utang untuk meningkatkan keuntungan dan menghindari kesulitan keuangan. Selain itu, penting untuk menjaga tingkat penjualan agar terus meningkat dan menghasilkan laba yang tinggi setiap tahunnya. Pengelolaan aset perusahaan juga perlu diperhatikan agar dapat digunakan secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. I., & Wahyudi, I. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak*. *10*, 222–234.

Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh reputasi perusahaan, environmental, social and governance dan kualitas audit terhadap tax avoidance. *JurnalIlmiahAkuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 2622–2205.

Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, *60*, 1–17.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Akuntabel*, *17*(2), 289–300.

Awaloedin, D. T., & Nabilah, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). In *AkunNas* (Vol. 18, Issue 2, pp. 1–24).

Doho, S. Z., & Santoso, E. B. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, *1*, 2685–9203.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(4), 2548–9224.

Fadillah, M. R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Tax Compliance Analysis : Collection and Equalization of Income Tax Article 21 and Value Added Tax. *Enrichment: Journal of Management*, *12*(3), 2245–2249.

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, *84*(2), 467–496.

Ganis Surya, I Nyoman Kusuma, I. M. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage

Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung*, *1*(1),1–171. http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/ wp-content/uploads/2016/12/Dea

Gunaasih, S. A. P. P. (2021). The Profitability, Leverage, and Company Size of the IDX80 Index on Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *10*(1), 106–113.

Hendrani, A., Adhitia, M. A., & Septyanto, D. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance Dengan Sustainability Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 4*(3), 2622–2205.

Herlanda, M. W., Widiastuti, N. P. E., & Subur, S. (2021). Pengaruh struktur dewan komisaris, komite audit, da kepemilikan asing terhadap tax avoidance. *ProsidingBiema*, *2*(1), 1–16. https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1560

Hikmah, N., & Sulistyowati. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitability, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

Huang, H., & Zhang, W. (2019). Financial expertise and corporate tax avoidance. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 2164–2257.

Karina, R., & Jeksen. (2021). Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, *05*(01), 2655-836X.

Mauren, J., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, Dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Ilmiah Indonesia*, *7*(8), 1–4.

Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruh Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 103–121.

Muttaqin, M. C., & Kustiani, N. A. (2022). Pengaruh Financial Expertise Sebagai Direktur Utama Terhadap Agresivitas Pajak dengan Variabel Moderasi Tata Kelola. *Jurnal Info Artha*, *6*(2), 177–190.

Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Profitability as Intervening Variable at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, *24*(2), 132–140.

Nuritomo, M. N. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak. *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, *4*, 5–11.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

19(1), 38–46. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63

Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *3*(2), 1–13.

Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(3), 562–572. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705

Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *01*(4), 2829–2049.

Setyoningrum, D., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, *4*(1), 112–

126. https://doi.org/10.31933/dijms.v4i1.1408

Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, *11*(04), 820–832. https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725

Teguh, A. W., & Nyale, M. H. Y. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 2305.

Veronica, & Sandra, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, sales growth dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, *2504*, 1–9.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135